

PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN; SEBUAH HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DI KECAMATAN ANJIR MUARA, BARITO KUALA

¹Jumriani, ²Muhammad Rezky Noor Handy, ³Bambang Subiyakto, ⁴Syahrudin,
⁵Nadiatul Izmi

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
e-mail: jumriani@ulm.ac.id

Abstract

Character education has an important role in forming a quality generation. One effort that can be made to instill character values in future generations is through reading and writing Al-Qur'an activities. This article aims to describe the habituation of character education through reading and writing Al-Quran program in Sei Ulak Canoco Village, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency. This article was compiled from the results of community service carried out on October 13 and 25, 2020. In the results of the analysis part, researchers used literature studies from various sources and scientific journals. The results of the discussion described that reading and writing Al-Qur'an can be an activity to habituate children with applying religious teachings and forming religious characters. The Al-Qur'an reading and writing activities are carried out using a fun approach for children such as simple games and competitions. Therefore, reading and writing Al-Qur'an is a reflection that instilling a religious character can be done from childhood, until the end of his life.

Keywords: Habituation, character education, reading and write Al-Quran (BTA)

Abstrak

Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai karakter pada generasi mendatang yaitu melalui kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan habituasi pendidikan karakter melalui program baca tulis Al-Quran di Desa Sei Ulak Canoco, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala. Artikel ini disusun dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 13 dan 25 Oktober 2020. Pada bagian analisis hasil, penulis menggunakan studi literatur dari berbagai sumber dan jurnal ilmiah. Hasil diskusi mendeskripsikan bahwa kegiatan baca tulis Al-Qur'an dapat menjadi satu kegiatan untuk membiasakan anak-anak dalam mengamalkan ajaran agama dan membentuk karakter religius. Adapun kegiatan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang menyenangkan bagi anak seperti games atau permainan dan perlombaan sederhana. Dengan demikian, kegiatan baca tulis Al-Quran tersebut merupakan cerminan bahwasanya menanamkan karakter religius dapat dilakukan sejak kecil, hingga akhir hayatnya

Kata Kunci: Habituasi, pendidikan karakter, Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Pendahuluan

Persoalan mendasar di era teknologi sekarang ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi yang tidak tepat guna dikalangan anak-anak. Kehadiran teknologi tidak hanya memberikan dampak positif, namun juga dapat memberikan dampak negatif ketika tidak adanya kesiapan mental dari pengguna. Hal ini dapat memicu terjadinya degradasi moral (Koesoema, 2007). Sekarang ini, degradasi moral masih menjadi satu permasalahan di kalangan anak-anak, yang ditandai dengan adanya perilaku *bullying*, tawuran, plagiat, hingga

¹Jumriani, ²Muhammad Rezky Noor Handy, ³Bambang Subiyakto, ⁴Syahrudin, ⁵Nadiatul Izmi. 19

**PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN; SEBUAH HABITUASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DI
KECAMATAN ANJIR MUARA, BARITO KUALA**

pornografi. Oleh karena itu diperlukan adanya satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pemerintah melalui jalur pendidikan formal dan informal, menciptakan satu program dalam pembelajaran yang dikenal dengan sebutan pendidikan karakter. Pendidikan karakter diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditekankan pada penanaman nilai, budi pekerti, dan moral. Adapun tujuan pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan kemampuan anak dan dapat mengimplementasikan berbagai karakter yang didapatkan pada kehidupan sehari-hari (Hakim, 2014; Sarbaini *et al.*, 2014; Sari *et al.*, 2020).

Atas dasar hal itu, dengan kondisi permasalahan karakter anak sekarang ini maka pendidikan karakter menjadi program nasional. Pemerintah berinisiatif untuk mengutamakan penerapan karakter bangsa dalam pendidikan. Hal ini diwujudkan dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025 yang dituliskan bahwasannya pendidikan karakter adalah bagian dari visi misi bangsa dalam mewujudkan pembangunan nasional yang disebut dengan gerakan nasional pendidikan karakter.

Pendidikan karakter mulai direncanakan sejak tahun 2010 dengan desain 18 nilai karakter yang diharapkan dimuat di dalam satu pembelajaran. Nilai tersebut diantaranya jujur, sikap toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, sikap demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, sikap bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial dan rasa tanggung jawab serta religius (Abbas, 2019; Handy *et al.*, 2020; Koesoema, 2007). Penanaman pendidikan karakter terhadap anak tidak hanya dapat dilakukan di sekolah. Namun juga dalam lingkungan keluarga dan masyarakat secara luas sehingga dalam pembentukan karakter anak ini melalui pendidikan baik formal ataupun informal menjadi salah satu langkah nyata yang harus selalu diperhatikan melalui lingkungan tempat tinggal mereka, sebagaimana konsep pendidikan karakter ini bertujuan untuk menjadikan seseorang atau membentuk seseorang menjadi manusia yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual (IQ) tetapi juga kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan emosional (EQ) (Handy *et al.*, 2020; Putra *et al.*, 2021; Rusmaniah *et al.*, 2021).

Penanaman pendidikan karakter satu diantaranya dapat dilakukan melalui program baca tulis Al-Qur'an (Maftukhin, 2015). Pengajaran baca tulis Al-Qur'an diselenggarakan bertujuan untuk menumbuhkembangkan keimanan, ketakwaan dan berakhlak mulia. Perihal ini dimaksudkan sebagai usaha sadar dalam pembelajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan

sehari-hari (Kosim *et al.*, 2019).

Habituaasi pendidikan karakter melalui Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat ditemui di Desa Sei Ulak Canoco, Kecamatan Anjir Muara, Barito Kuala. Di tempat tersebut program baca tulis Al-Qur'an dilakukan kepada anak-anak disekitar. Pendidikan karakter melalui pengajaran baca tulis Al-Qur'an tersebut diharapkan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi manusia yang seutuhnya yang memiliki akhlak yang mulia (*Akhlakul Karimah*). Atas dasar hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan habituasi pendidikan karakter kepada anak-anak di Desa Sei Ulak Canoco, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala melalui kegiatan baca tulis Al Qur'an (BTA).

Metode

Artikel ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sei Ulak Canoco, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala. Waktu pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 13 dan 25 Oktober 2020, dengan desain pelaksanaan sehari penuh (*full day*) dalam dua kali tahapan kegiatan. Adapun pokok kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pengajaran baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini.

Untuk mempertajam hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian, penulis melakukan studi pustaka yang relevan. Sebagaimana studi pustaka dipahami sebagai suatu studi teoritis berdasarkan referensi, buku dan jurnal (Sarman, 2004). Selain itu, dalam penulisan artikel ini juga menggunakan menggunakan pendekatan empiris penulis. Atas dasar hal itu, serangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat melengkapi penulisan hasil pengabdian secara ilmiah dan rasional karena ddeskripsikan berdasarkan pengalaman dan tinjauan teoritis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Habituaasi pendidikan karakter melalui kegiatan baca tulis Al Qur'an merupakan satu proses pembentukan akhlak mulia dan menjadi pondasi utama dalam meningkatkan karakter anak bangsa. Sebagaimana dijelaskan bahwa pembentukan kepribadian manusia (*character building*) yang seimbang, sehat dan kuat, sangat dipengaruhi oleh pendidikan agama dan internalisasi nilai keagamaan (Pasani *et al.*, 2016; Ramadhanti *et al.*, 2020). Peletakan dasar-dasar pendidikan agama berupa kegiatan baca tulis Al-Qur'an tentu bukan hanya tugas guru

di sekolah tetapi juga masyarakat dan pemerintah (Nurani & Mahendra, 2020; Suriadi & Supriyatno, 2020).

Desa Sei Ulak Canoco, Kec. Anjir Muara, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan baca tulis Al Qur'an (BTA) dilakukan di TPA Nurul Muttaqin. Awal mulanya tempat tersebut merupakan tempat pengajian warga desa setempat. Saat ini terdapat 3 orang pengajar di tempat tersebut, dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang.



Gambar 1. TPA Nurul Muttaqin Desa Sei Ulak Canoco
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, Oktober 2020.

Kegiatan penanaman karakter melalui baca tulis Al-Qur'an di TPA Nurul Muttaqin dilakukan dengan pendekatan yang baru seperti *games* atau permainan dan perlombaan sederhana kepada anak-anak seperti lomba membaca surah pendek-pendek, membaca do'a-do'a sehari-hari hingga ini memicu semangat dan antusias dari anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran atau *mangaji* di TPA. Tujuan dari *games* tersebut adalah untuk membiasakan kepada anak-anak untuk menanamkan nilai religius pada kegiatan sehari-hari mereka, misalnya ketika memulai kegiatan dengan membaca Basmallah, membaca do'a sebelum dan sesudah makan, mengucapkan salam setiap kali datang dan pulang dari suatu tempat dan lainnya. Sebagian dari anak-anak ini masih ada yang di tingkat Iqra' dan sebagian ada yang sudah memasuki tingkat Al-Qur'an.

Tabel 1. Data Peserta di TPA Nurul Muttaqin

No.	Nama	Umur	Iqro	Al-Qur'an
1	Raya	4 tahun	√	-
2	Dewi	6 tahun	√	-
3	Yasmin	6 tahun	√	-
4	Monika	7 tahun	√	-
5	Dinda	9 tahun	-	√

¹Jumriani, ²Muhammad Rezky Noor Handy, ³Bambang Subiyakto, ⁴Syahrudin, ⁵Nadiatul Izmi.

No.	Nama	Umur	Iqro	Al-Qur'an
6	Safana	9 tahun	-	√
7	Muslimah	9 tahun	-	√
8	Novi	8 tahun	√	-
9	Agi	8 tahun	-	√
10	Salam	9 tahun	√	-
11	Adi	8 tahun	-	√
12	Ulin	8 tahun	√	-
13	Najar	7 tahun	√	-

Sumber: Data diolah, 2020

Pendidikan karakter melalui kegiatan baca tulis Al-Qur'an ini juga dilakukan dengan diselingi pembacaan doa-doa dan Asmaul Husna (99 Nama Allah SWT). Dengan demikian, kegiatan baca tulis Al-Qur'an merupakan cerminan bahwasanya menanamkan karakter religius dapat dilakukan sejak dini, hingga akhir hayatnya dan dilakukan di berbagai tingkat dan tempat oleh semua umur (Mansur, 2007; Victorynie et al., 2020). Bila ia memahaminya dengan baik, ia akan dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari (Ismatullah, 2019; Suaeb, 2018).



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di TPA Nurul Muttaqin

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Pada langkah implementasi inilah diajak para anak-anak ini diajak untuk menghafal juga surah-surah pendek dan do'a sehari-hari tetapi dengan stimulus yang mudah memberikan semangat kepada para anak-anak atau murid TPA, seperti pemberian makanan dan kue untuk mereka yang hafal dan lancar dalam membacanya. Para pengajar juga memberikan arahan kepada anak-anak untuk berpakaian rapi dan bersih saat melakukan kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Untuk laki-laki menggunakan baju *palimbangan* (koko), celana panjang/sarung juga peci/kopiah dan perempuannya menggunakan rok panjang dan tidak diperbolehkan celana panjang, baju panjang dan kerudung. Mengenai bagaimana cara pakaian tersebut merupakan salah satu langkah dalam pengembangan karakter pada anak-

anak dalam perihal cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan tujuan apa yang mereka lakukan. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan sejak dini kepada anak-anak akan memberikan dampak pada pembentukan karakter yang baik dan tumbuh berkembang sejak dini, menjadi modal bagi anak-anak ini melalui pendidikan karakter untuk masa depan mereka (Abbas, 2020; Aisyah *et al.*, 2010; Amalia, 2018; Ismatullah, 2019; Syaharuddin *et al.*, 2021).

Kesimpulan

Pendidikan baca tulis Al-Qur'an berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai karakter mulia kepada anak-anak dalam rangka membangun manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pembentukan karakter dari seorang anak sangat penting dan tidak boleh diabaikan oleh siapapun baik itu orang tua, kerabat keluarga, hingga masyarakat luas. Sehingga pembentukan karakter adalah tanggung jawab setiap orang, keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku peserta didik. Pembentukan karakter melalui pendidikan Al-Qur'an yang berkualitas (membaca, mengetahui, dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam kitab suci) sangat perlu dan tepat serta mudah dilakukan secara berjenjang oleh setiap lembaga secara terpadu dan dengan manajemen yang baik pula.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2019). Building Nation Character Through Education. *Proceeding International Seminar on Character Education*.
- Abbas, E. W. (2020). Exploration Activities Cultural Values Through Learning In Elementary School (Sekolah Dasar Negeri/SDN) Basirih 10. *International Conference On Social Studies, Globalisation And Technology (ICSSGT 2019)*.
- Aisyah, S., Amini, M., Chandrawati, T., & Novita, D. (2010). *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Amalia, U. (2018). *Positive affirmation in education of youth characters in the millennial era*. 1(1), 28–35.
- Hakim, R. (2014). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2, 123–136. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>
- Handy, M. R. N., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2020). The Religious Values in Tradition of Batahlil in Banjar Pahuluan Community. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 39–47. <https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2462>
- Ismatullah, N. H. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Membangun Karakter Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 01(01), 59–73.

Koesoema, D. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*.
¹Jumriani, ²Muhammad Rezky Noor Handy, ³Bambang Subiyakto, ⁴Syahrudin, ⁵Nadiatul Izmi. 24

Grasindo.

- Kosim, M., Kustati, M., Sabri, A., & Mustaqim, M. (2019). Strengthening Students' Character through Tahfidz Quran in Islamic Education Curriculum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 69–94. <https://doi.org/10.14421/jpi.2019.81.69-94>
- Maftukhin, A. (2015). *Hubungan antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII di SMP Nurul Islam Krapyak Semarang tahun pelajaran 2014/2015*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Mansur. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Nurani, R. Z., & Mahendra, H. H. (2020). Implementation of Character Education Strengthening Based on Local Wisdom in Sd Laboratorium Upi Tasikmalaya. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i1.1596>
- Pasani, C. F., Mariani, N., & Syaharuddin. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Bakumpai di SDN Batik Kabupaten Barito Kuala. *The Proceeding of International Seminar Building Education Based on Nationalism Values*.
- Putra, M. A. H., Mahfuzah, & Subiyakto, B. (2021). Ecological Awareness Based on Religious Activities. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)*, 525, 312–315. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.051>
- Ramadhanti, W., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2020). Religious Activities in The Great Mosque Al Munawwarah Banjarbaru. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 69–75. <https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2466>
- Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 151–158. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082>
- Sarbaini, Abbas, E. W., Wahyu, & Sofyan, A. (2014). *Pendidikan Karakter*. ASWAJA PRESSINDO.
- Sari, N. P., Setiawan, M. A., Handy, M. R. N., Mutiani, & Jumriani. (2020). Review of Student Obedience Culture in Central Indonesia Region Against the Health Protocol. *Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 8938–8946.
- Sarman, M. (2004). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*. Pustaka FISIP UNLAM.
- Suaeb. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Sosial Dan Pendidikan*, 2(3), 273–279.
- Suriadi, & Supriyatno, T. (2020). Implementation of Religious Character Education Through School Culture Transformation. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8), 2749–2755.
- Syaharuddin, Mutiani, Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979–987.
- Victorynie, I., Husnaini, M., & Amili, N. (2020). Model of religious character education: A case study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia. *Journal of Social Studies (JSS)*, 16(2), 103–120. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34706>